

Hubungan antara kepuasan kerja dengan intensi untuk mengungkapkan kepuasan kerja (Tinjauan terhadap faset kepuasan kerja)

Rahma Dewi Akbari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287555&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kepuasan kerja merupakan hal yang sangat sering dibicarakan dan diteliti oleh peneliti maupun dalam literatur. Kepuasan kerja merupakan hal yang penting dalam dunia kerja karena kepuasan kerja berdampak pada banyak perilaku yang dapat membantu berlangsungnya kehidupan perusahaan. Bertujuan pada peningkatan produktivitas pegawai maupun perusahaan, Western Electric, The Johns Hopkins University, dan Brooklyn College mengadakan penelitian, angket, dan suatu fakta yang berkaitan dengan kepuasan kerja. Ternyata, di dalam mempelajari penelitian, angket, dan fakta tersebut, peneliti menemukan bahwa ternyata ada satu gejala yang sama yang dimunculkan pada ketiganya, yaitu perilaku pengungkapan kepuasan kerja. Sehingga muncullah asumsi peneliti bahwa kemungkinan ada hubungan antara kepuasan kerja dengan perilaku mengungkapkan kepuasan kerja. Untuk mengerti perilaku mengungkapkan kepuasan kerja tersebut, peneliti menemukan teori yang dapat menjelaskan melalui teori psikoanalisa oleh Sigmund Freud (dalam Hall 1958). Sebelum individu pada akhirnya melakukan suatu perilaku-yang dalam penelitian ini adalah perilaku mengungkapkan kepuasan kerja-, individu terlebih dahulu mengumpulkan berbagai rencana sebagai strategi untuk merealisasikan keinginan dan keyakinannya terhadap perilaku tersebut. Proses ini disebut sebagai praclical reasoning. Sebagai agen perencana, individu membutuhkan adopsi rencana tersebut sebagai alasan dari perilakunya. Dari adopsi rencana tersebut terbentuklah intensi (Bratman 1987) yang kemudian akan muncul dalam bentuk perilaku. Sehingga untuk dapat memprediksi suatu perilaku terlebih dahulu dapat dilihat melalui intensinya. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran alat ukur berupa skala sikap mengenai kepuasan kerja dan intensi. Pertanyaan yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara faset-faset kepuasan kerja dengan intensi untuk mengungkapkan kepuasan kerja. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada faset dari kepuasan kerja yang memprediksi intensi untuk mengungkapkan kepuasan kerja.